

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Penelitian

Peneliti ini jenis penelitian dalam skripsi dari hasil Studi Pustaka, karena pada penelitian skripsi ini adalah penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan adalah pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. *Literature* yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal, surat kabar dan dokumen yang mendukung tanpa perlu melakukan suatu penelitian secara langsung atau terjun kelapangan.¹ *Literature* merupakan sumber paling utama yang digunakan untuk mendukung menggunakan penulisan pustaka dalam bentuk pengumpulan data. Langkah dalam penelitian ini yakni dengan menelaah dan meneliti yang sumbernya dari perpustakaan yakni buku Ki Hajar Dewantara Karya Ki Hajar Dewantara Bagian Pertama Pendidikan dan referensi ataupun dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian ini yaitu penanaman sifat kepribadian pendidik terhadap sistem pembelajaran dan motivasi belajar peserta didik menurut Ki Hajar Dewantara.

Penelitian skripsi ini memakai pendekatan kualitatif, yakni salah satu penelitian yang tidak menggunakan metode kuantitatif atau metode perhitungan, akan tetapi lebih kepada pengumpulan data, analisis data baru kemudian dijabarkan dalam bentuk deskriptif, penelitian ini menekankan pada permasalahan-permasalahan yang terjadi di kehidupan sosial berdasarkan pada kenyataan yang telah ada.² Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang mengedepankan pada suatu deskriptif atau dengan menjabarkan suatu kalimat untuk memberikan sebuah gambaran secara umum pada sebuah penelitian dan juga sebagai bahan bahasan di sebuah penelitian.³

¹ Sri Suro Haryono Adhawi dkk, "*Strategi Sentral Analisis (SAS)*", (Makasar: CV. Nas Media Pustaka, 2020), 19.

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 9.

³ Rukin, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), 6.

Penelitian ini menganalisis kata-kata yang berasal dari Buku Karya Ki Hajar Dewantara. Setelah itu peneliti akan menganalisis mengenai bagaimana sifat pribadi yang harus dimiliki oleh pendidik atau guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tauladan atau panutan yang baik bagi peserta didik atau orang di sekitarnya.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan data yang diperoleh atau informasi dari sebuah penelitian. Subjek penelitian ini nantinya bisa berbentuk manusia, hewan, tumbuhan, benda, dokumen dan lainnya. Subjek yang diteliti oleh peneliti ini tertuju pada Buku Ki Hajar Dewantara karya Ki Hajar Dewantara dan adapun buku-buku lainnya yang berkaitan dengan judul yang diteliti.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data itu didapatkan. Pada Penelitian ini menggunakan dua sumber data untuk mengumpulkan data-data yang akan digunakan oleh peneliti yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data tersebut adalah:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data autentik atau data yang langsung dari tulisan-tulisan orang tentang permasalahan yang nantinya diungkapkan secara sederhana bahwa data ini merupakan data asli dan akan dijadikan rujukan paling utama.⁴

Peneliti menggunakan sumber data primer yaitu pada buku *Karya Ki Hajar Dewantara Bagian Pertama Pendidikan* yang diterbitkan Oleh Yayasan Persatuan Tamansiswa (Anggota IKAPI) Yogyakarta.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan jenis data yang dapat mendukung ataupun membantu terhadap data primer. Dalam pendapatnya Sugiono mengatakan bahwa sumber data sekunder merupakan data yang tidak

⁴ Neni Afriyanti, *Kesetaraan Gender Dalam Tulisan R.A. Kartini Perspektif pendidikan Islam, Skripsi*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019), 40.

diperoleh secara langsung untuk diberikan terhadap pengumpulan data.⁵

Sumber data sekunder dapat diperoleh dari buku-buku yang relevan, seperti halnya, skripsi, jurnal, majalah, tesis, dan dokumen-dokumen lainnya seperti jurnal Kompetensi Kepribadian Guru Menurut Ibnu Sahnun karya Karlina, Achyar dan Zulhedi, Skripsi *Kepribadian Guru Menurut Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan Undang-Undang Tentang Guru dan Dosen dan Pendidikan Islam* karya Mareta Intan Saputri, dan buku-buku lainnya yang berkaitan dengan kepribadian yang harus dimiliki oleh pendidik terhadap sistem pembelajaran dan motivasi belajar peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama yang utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yakni mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan menggunakan berbagai cara dan berbagai sumber.⁶ Tanpa mengetahui teknik dalam pengumpulan data, maka peneliti tidak bisa mengumpulkan data. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi yang valid, maka peneliti menggunakan metode dokumentasi.

Dokumentasi adalah catatan dari suatu peristiwa yang telah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental seseorang.⁷ Pengambilan metode dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data yang mendukung hasil dari permasalahan yang telah di ambil oleh peneliti dari suatu referensi bacaan yang terkait dengan permasalahan peneliti ini, peneliti melakukan dokumentasi terhadap buku karya *Ki Hajar Dewantara* bagian pertama pendidikan adalah sumber data primer, dan data-data sebagai pelengkap, mendukung, atau data penunjang yang di peroleh dari buku-buku karya tokoh lain yang berhubungan dengan

⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2006), 308.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, 308.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, 329.

sifat kepribadian bagi seorang pendidik terhadap sistem pembelajaran dan motivasi belajar peserta didik. Setelah semua terkumpul peneliti melakukan untuk memulai pengelolaan data.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses dalam mencari, menyusun, merangkai kemudian menyimpulkan secara benar dan sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan yang diperoleh dari pengumpulan data terdahulu, baik itu data dari sebuah wawancara, dokumentasi lapangan dan dokumentasi menggunakan cara mengorganisasikan data ke dalam suatu kategori, memilah data yang penting, melakukan sintesa, menjabarkan ke dalam unit-unit dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami banyak orang.⁸ Penelitian ini pada dasarnya memahami teks atau naskah dari Buku Karya Ki Hajar Dewantara, adapun metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yakni *Humaneutik*.

Humeneutik berasal dari bahasa Yunani yaitu hermeneia dengan arti menafsirkan, sedangkan dalam bahasa harfiah diartikan “penafsiran” atau “interpretasi”⁹ *Humeneutik* adalah studi pemahaman, khususnya memahami isi teks.

Penerapan metode *Humeneutik* adalah penulis menyajikan teks yang nantinya dibahas dengan ala kadarnya, baru kemudian teks tersebut diuraikan dengan data-data yang berkaitan, mulai dari biografi pengarang, karya-karya lain yang ditulis oleh pengarang dan data-data lain yang relevan. Dari uraian tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dipilih oleh peneliti sehingga ditemukan jawaban untuk menjawab setiap rumusan masalah.

Selain menerapkan metode *Humeneutik*, peneliti juga menggunakan metode analisis isi (*Context Analysis*). Menurut Richard West dan Iynn H.Tuner Analisis isi adalah teknik penelitian yang dilakukan secara khusus untuk melaksanakan analisis secara tekstual untuk membuat inferensi yang valid

⁸ Sugiono, “Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d”, 335.

⁹ Jazim Hamidi, “Hermeneutika Hukum Sejarah Filsafat dan Metode Tafsir”, (Malang: UB Press, 2011), 8.

dan dapat diteliti ulang dari data beserta konteksnya.¹⁰ Dengan analisis ini penulis bisa bekerja secara objektif dan sistematis untuk mendiskripsikan isi bahan komunikasi melalui pendekatan kualitatif. Objek dari analisis isi dapat berupa jenis komunikasi yang di rekam (transkrip wawancara, wawacana, protokol observasi, video tape dan dokumen). Adapaun langkah analisis yang dilakukan dalam menerapkan metode ini:¹¹

1. Penetapan desain atau model penelitian.
Disini, ditetapkan beberapa media, analisis perbandingan, kolerasi, dan sebagainya
2. Pencarian data skunder atau data primer
Yakni teks itu sendiri. Sebagai analisis isi, teks merupakan objek yang pokok atau pendukung. Pencarian dapat dilakukan dengan menggunakan lembar formulir pengamatan tertentu yang sengaja dibuat untuk keperluan pencarian data tersebut.
3. Pencarian pengetahuan kontekstual
Agar penelitian yang dilakukan tidak berada di ruang hampa, tetapi terlihat kait mengait dengan faktor-faktor yang lain.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis wacana, yaitu analisis isi yang lebih bersifat kualitatif, dari pada yang umum dilakukan analisis isi kuantitatif karena analisis wacana lebih menekankan pada pemaknaan teks dari pada penjumlahan unit kategori.¹²

Analisis data mempunyai tujuan untuk mendiskripsikan kondisi yang ada, untuk menemukan kesulitan yang ada dalam teks, menilai, prasangka teks, menggali gaya sastra, konsep atau keyakinan penulisnya. Jadi penulis akan mencari pemikiran-pemikiran beliau Ki Hajar Dewantara tentang sifat kepribadian seorang pendidik atau guru terhadap sistem pembelajaran dan motivasi belajar bagi peserta didik dalam buku karya Ki Hajar Dewantara bagian pertama pendidikan.

¹⁰ Richard West dan Lynn H. Tuner, “*Pengantar Teori Komunikasi, Edisi 3 Analisis dan Aplikasi*”, (Jakarta: Selemba Humanika, 2008), 86.

¹¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2014), 285.

¹² Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Pustaka Setia: Bandung, 2012), 171

Isi buku dari karya Ki Hajar Dewantara yang dianalisis dari segi materi, bahasa maupun penulisnya, diharapkan bisa memberi suatu gambaran yang luas mengenai seberapa pentingnya sifat kepribadian pendidik terhadap peserta didiknya.

